

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metodologi (pendekatan) kualitatif. Konsep postpositivis mendasari metode penelitian kualitatif, yang digunakan untuk melakukan percobaan atau studi tentang keadaan objek alam dan menggunakan peneliti sebagai instrumen utama. Secara *purposive dan snowbaal*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari *generalisasi*.¹

Dalam penelitian penulis menggunakan metode kualitatif yang lebih menekankan pada pengamatan, dan memberikan hasil dari penelitian tersebut. Metode dan signifikansi temuan menjadi perhatian utama bagi penelitian kualitatif. Untuk memahami suatu peristiwa, perilaku, atau apa yang terjadi di lapangan, penelitian kualitatif lebih menitikberatkan pada sumber, objek, dan lembaga penelitian manusia, serta hubungan atau interaksi di antara sumber-sumber tersebut..

Penelitian dilaksanakan di TK NU Roudlotut Tholibin yang beralamat di desa Jepangakis, kecamatan Jati, kabupaten Kudus. Kegiatan ekstrakurikuler seni tari manuk dadali dilaksanakan di sekolah pada waktu setelah jam belajar aktif, sehingga lokasi penelitian di lingkungan sekolah TK NU Roudlotut Tholibin.

B. Setting Penelitian

Penelitian dilaksanakan di TK NU Roudlotut Tholibin yang beralamat di Desa Jepangakis Kecamatan Jati Kabupaten Kudus. Yang berjudul Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari Manuk Dadali untuk Meningkatkan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 tahun dilaksanakan di halaman sekolah (outdoor) setelah jam pembelajaran selesai.

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya, 2018), 06.

C. Subjek Penelitian

Banyak orang yang salah mengira bahwa subjek penelitian adalah orang yang melakukan penelitian (peneliti), padahal penelitian adalah orang atau objek yang diteliti. Responden, atau individu yang menanggapi terapi, sering digunakan untuk merujuk pada peserta penelitian. Dalam penelitian kualitatif, subjek juga dikenal sebagai informan, yang mengacu pada orang yang memberikan data sebagai tanggapan atas pertanyaan peneliti mengenai topik penelitian.²

Subyek dalam penelitian ini adalah Guru kelas TK B Roudlotut Tholibin Jepangakis Kudus dengan fokus penelitian pada Pengimplementasian Ekstrakurikuler Seni Tari Manuk Dadali untuk Mengembangkan Fisik Motorik Anak Usia 5-6 tahun.

D. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini merupakan salah satu bagian penting dalam penelitian. Jenis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini terdiri dari :

1. Data sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua) atau lewat pihak lain. Data yang biasanya tersusun berupa profil sekolah, dan dokumentasi kegiatan yang berhubungan dengan pengimplementasian kegiatan ekstrakurikuler seni tari manu dadali. Pada penelitian ini, data sekunder yang digunakan berupa dokumen.

2. Data primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya.³ Dalam penelitian ini data primer berasal dari narasumber yaitu: Kepala Madrasah, Guru TK B, Wali Kelas TK B Roudlotut Tholibin Jepangakis Kudus.

² Muh Fitrah And Luthfiyah, "Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas Dan Studi Kasus," 2017, https://www.google.co.id/books/edition/Metodologi_Penelitian_Penelitian_Kualita/UvrtdwaaBaj?hl=id&gbpv=1&dq=Studi+Kasus+Dipilih+Karena&pg=Pa214&printsec=frontcover.

³ Sandu Siyoto, Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 68

E. Teknik Pengumpulan Data

Langkah paling penting dalam melakukan penelitian untuk mengumpulkan data yang benar dan mematuhi standar data yang ditetapkan adalah metodologi pengumpulan data.⁴ Dalam penyelidikan ini, berbagai strategi pengumpulan data digunakan.

1. Observasi atau metode observasi

Teknik observasi, juga disebut sebagai metode observasi, adalah metodologi mendasar untuk mengumpulkan data yang melibatkan pengamatan subjek (orang), objek (benda), atau peristiwa sistematis tanpa mengajukan pertanyaan atau berkomunikasi dengan orang yang diamati. Peneliti membuat catatan lapangan berupa deskripsi berdasarkan apa yang dicatat dalam observasi. Catatan peneliti kemudian berfungsi sebagai sumber untuk menentukan makna yang sebenarnya.⁵ Langkah awal menuju titik fokus kontemplasi yang lebih luas adalah observasi..

Pada penelitian ini, yang akan dilakukan observasi terkait dengan Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari Manuk Dadali Untuk Meningkatkan Motorik Kasar TK B di TK NU Roudlotut Tholibin Jepangakis Kudus. Objek yang diteliti yakni guru TK B dan peserta didik dengan mengamati serta memperhatikan kegiatan ekstrakurikuler seni tari manuk dadali TK B Roudlotut Tholibin Jepangakis Kudus. Teknik observasi dilaksanakan untuk memperoleh data mengenai pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari manuk dadali guna meningkatkan kemampuan aspek perkembangan anak, kekompakan anak dan kelincahan anak usia 5-6 tahun, cara guru menerapkan ekstrakurikuler sebelum dimulai kegiatan sampai kegiatan selesai.

2. Metode Wawancara (interview)

Esterberg dalam Sugiyono, metode interview merupakan pertemuan dua orang untuk mendapatkan data yang digunakan dari responden melalui tanya jawab sepihak, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik penelitian.⁶

Teknik wawancara ini peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang implementasi kegiatan seni tari

⁴ Sugiono, 308

⁵ Sugiono, 158

⁶ Sugiyono, 317.

dalam meningkatkan keterampilan motorik kasar di TK NU Roudlotut Tholibin Jepangakis Jati Kudus, dengan responden yang peneliti akan wawancarai adalah :

- a. Kepala sekolah TK NU Roudlotut Tholibin Jepangakis Kudus, wawancara dilakukan dengan cara semi struktur, guna sebagai teknik pengumpulan data terkait dengan Penerapan Ekstrakurikuler Seni Tari Manuk Dadali di TK B Roudlotut Tholibin, serta menentukan narasumber atau sumber data yang dibutuhkan peneliti selama penelitian.
 - b. Pelatih Ekstrakurikuler seni tari di TK NU Roudlotut Tholibin Jepangakis Kudus, wawancara dilakukan dengan teknik semi struktur, dengan pertanyaan terkait dengan Penerapan Ekstrakurikuler Seni Tari Manuk Dadali di TK B Roudlotut Tholibin Jepangakis, Jati, Kudus. Peneliti selama penelitian ini hanya berpedoman pada gambaran umum TK B Roudlotut Tholibin Jepangakis Kudus, strategi guru pelatih dalam mengajar ekstrakurikuler anak. Diharap dengan adanya wawancara ini mendapatkan informasi secara detail dan mendalam.
 - c. Wali Kelas TK B di TK NU Roudlotut Tholibin Jepangakis Kudus, wawancara dilakukan guna mengetahui alasan wali murid menyetujui adanya kegiatan ekstrakurikuler seni tari di TK NU Roudlotut Tholibin.
3. Metode Dokumentasi

Rekaman peristiwa atau dokumen masa lalu dikenal sebagai dokumen. Dokumen dapat berupa gambar, seperti foto, sketsa, dan gambar diam; yang lain dapat berbentuk tulisan, seperti catatan harian, sejarah, biografi, arsip penting, dan lain-lain; yang lain lagi dapat berupa kreasi penting oleh individu, seperti karya seni.

Di TK NU Roudlotut Tholibin, Pakis Jati Kudus, metode ini digunakan untuk mengumpulkan informasi berupa observasi pelaksanaan kegiatan tema puncak, sarana dan prasarana, dokumentasi foto, dan dokumentasi arsip (sejarah, visi misi, tujuan. sarana dan prasarana, struktur organisasi, daftar guru, daftar siswa aktif, RPPH, dan hasil penilaian PAUD).

F. Pengujian Keabsahan Data

Hasil akhir suatu penelitian dipengaruhi oleh dan ditentukan oleh keabsahan data. Oleh karena itu, diperlukan verifikasi data.

Untuk menentukan keabsahan data digunakan teknik triangulasi untuk menguji data penelitian. Triangulasi adalah metode untuk mengevaluasi keandalan data dengan memanfaatkan berbagai metode untuk membandingkan data dari sumber yang sama.⁷ Jika data yang dikumpulkan berbeda, peneliti selanjutnya mendiskusikan data mana yang diyakini akurat dengan penyedia data terkait atau lainnya.

1. Perpanjangan Pengamatan

Dengan Perpanjangan pengamatan memerlukan kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan baru dan melakukan wawancara menggunakan sumber data yang digunakan sebelumnya atau baru. Tahap pengembalian awal peneliti di TK NU Roudlotut Tholibin Jepangakis Kudus, peneliti masih dianggap orang asing, masih dicurigai, oleh karena itu informasi yang diberikan masih dirahasiakna. Dengan adanya perpanjangan pengamatan di TK NU Roudlotut Tholibin Jepangakis, Kudus, untuk menguji kredibilitas data penelitian ini, apakah data yang diberikan sudah benar dan real atau masih ada yang kurang bahkan tidak benar. Maka dari itu, jika data dirasa kurang lengkap maka peneliti akan melakukan perpanjangan pengamatan untuk memperoleh data yang benar dan real sesuai dengan peneliti teliti di TK NU Roudlotut Tholibin Jepangakis, Kudus.

2. Meningkatkan Ketekunan

Membuat pengamatan terperinci dan menjaga konsistensi membantu ketekunan. Dengan membaca seluruh catatan temuan penelitian, peneliti dapat mendeskripsikan data secara akurat dan sistematis, sehingga menghasilkan data yang dapat dipercaya dan dapat diverifikasi.

3. Triangulasi.

Ada tiga jenis triangulasi dalam penelitian kualitatif yang menggunakan uji kredibilitas, yang digambarkan sebagai membandingkan data dari sumber yang berbeda dengan cara yang berbeda dan pada periode yang berbeda.⁸

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber memverifikasi data yang dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menentukan kebenaran informasi. Triangulasi sumber peneliti

⁷ Lexy J. Moleong, 330.

⁸ Sugiyono, 372

lakukan untuk mengecek data melalui wawancara dengan kepala madrasah, guru TK B, dan wali murid TK B di TK NU Roudlotut Tholibin Jempangpakis Kudus.

b. **Triangulasi Teknik**

Triangulasi teknik yaitu menguji ulang kredibilitas suatu penelitian data dengan melakukan penelitian kepada sumber yang sama namun menggunakan teknik yang berbeda.⁹ Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu di cek dengan observasi, atau kuosioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk mrmastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandanganya yang berbeda-beda.

c. **Triangulasi Waktu**

Triangulasi waktu merupakan pengecekan data dari sumber yang sama pada waktu yang berbeda dikenal dengan istilah triangulasi temporal. Keandalan suatu penelitian akan sangat dipengaruhi oleh waktu, oleh karena itu dimungkinkan untuk mendapatkan fakta yang berbeda. Jika hasil tes berbeda, peneliti dapat melakukan wawancara dan observasi berulang kali sampai ditemukan hasil yang konklusif..¹⁰

4. **Member Check**

Metode ini melibatkan pembicaraan tentang temuan studi dengan penyedia data yang menyediakan data.¹¹ Dengan meninjau hasil, dimaksudkan untuk mencegah kesalahan atau ketidaksesuaian persepsi. Mengecek kembali hasil data kepada sumber data yang sudah dilakukan, supaya data bisa dikatakan kredible.

a. **Pengujian *Transferability***

Transferability merupakan validitas eksternal, dalam penelitian kualitatif peneliti untuk menerapkan *trasnferbility*, maka demikian peneliti inisiatif memberikan gambaran uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya.

⁹ Sugiyono, 373

¹⁰ Sugiyono, 374

¹¹ Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*", (Alfabeta Cv: Bandung, 2019, 371

b. Pengujian Dependability

Keandalan adalah sinonim untuk ketergantungan. Jika prosedur penelitian dapat diulang atau direplikasi, temuan dapat diandalkan. Uji ketergantungan dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan mengaudit setiap langkah penyelidikan. Peneliti memulai dengan mengidentifikasi masalah atau titik perhatian, bergerak ke uji validitas data, dan kemudian harus menunjukkan kesimpulannya. Keabsahan penelitian peneliti harus dipertanyakan jika dia tidak memiliki atau tidak dapat menghasilkan bukti dari penelitian lapangannya.

c. Pengujian Confirmability

Uji confirmabilitas dapat dilakukan bersamaan dengan uji dependabilitas dalam penelitian kualitatif karena memiliki kemiripan. Pengujian konfirmasi memerlukan evaluasi temuan penelitian dan prosedur terkait. Penelitian memenuhi standar untuk konfirmasi jika temuannya merupakan fungsi dari metodologi yang digunakan. Jangan sampai metode penelitian gagal namun tetap membuahkan hasil yang diinginkan.¹²

G. Tehnik analisis data

Dengan menggunakan metode kualitatif induktif yang mengacu pada analisis berdasarkan data dan dikembangkan dengan hipotesis, penulis mengkaji data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi serta dari dokumentasi dan dokumentasi. Hipotesis dibentuk menjadi teori. Pendekatan kualitatif melibatkan pengumpulan data secara bersamaan dan menganalisisnya. Analisis data menurut Nasution dalam sugiono:

“Menganalisis adalah tugas yang menantang yang menuntut banyak usaha. Tingkat kecerdasan dan kemampuan kreatif yang tinggi diperlukan untuk analisis. Setiap peneliti harus memilih metode yang menurutnya sesuai dengan sifat penelitiannya karena tidak ada prosedur yang ditetapkan yang harus diikuti ketika melakukan analisis. Peneliti yang berbeda dapat mengklasifikasikan item yang sama secara berbeda”¹³.

Berbagai penemuan mendalam dan khas di setiap bagian dapat diperoleh dengan menggunakan data yang diperoleh

¹² Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*”, (Alfabeta Cv: Bandung, 2019, 372-373

¹³ Sugiyono, 334.

melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan menggunakan pendekatan pengumpulan data triangulasi. Ada empat bagian untuk analisis, antara lain:

1. Pengumpulan Data

Di lokasi penelitian, data dikumpulkan oleh peneliti untuk diolah dan siap dianalisis. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumen-dokumen relevan yang dapat digunakan untuk mengklarifikasi masalah penelitian. Hal ini dilakukan untuk memilih pendekatan pengumpulan data yang terbaik, serta untuk mempersempit cakupan dan memperdalam cakupan prosedur pengumpulan data berikut ini. Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data dari hasil wawancara, observasi, dokumen-dokumen yang dianggap tepat dan catatan-catatan penting lainnya yang berkaitan dengan Implementasi Ekstrakurikuler Seni Tari Manuk Dadali untuk Mengembangkan Fisik Motorik Kasar TK B di TK NU Roudlotut Tholibin Jepangakis Kudus.

2. Reduksi data

Jenis penyederhanaan di mana data awal dipilih, dipersempit, dan diabstraksi menjadi informasi yang bermakna. Ini memerlukan pemadatan, memilih poin utama, dan berkonsentrasi pada detail penting.¹⁴ Pada tahap reduksi data ini, peneliti akan memperbarui, mengolah dan memilih data yang dianggap penting serta menarik kesimpulan dari data yang sudah didapatkan di lapangan terkait Implementasi Ekstrakurikuler Seni Tari Manuk Dadali untuk Mengembangkan Fisik Motorik Kasar TK B di TK NU Roudlotut Tholibin Jepangakis Kudus.

3. Penyajian Data

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya mendisplay (menyajikan) data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sebagainya. Miles dan Huberman dalam Sugiyono berpendapat bahwa “penyajian data yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.”¹⁵

¹⁴ Tatang Yuli Eko Siswono, *“Mengajar Dan Meneliti”*, (Surabaya: Unesa University Press, 2008), Hal, 29

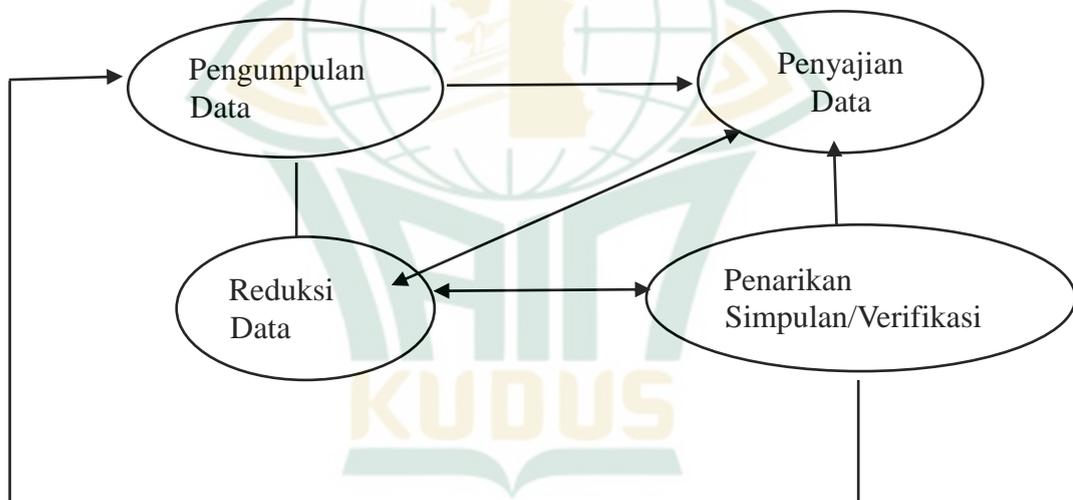
¹⁵ Sugiyono, 341.

4. Verifikasi/penarikan kesimpulan

Verifikasi adalah proses membandingkan hasil lapangan dengan sumber data lain untuk memvalidasi informasi yang diberikan. Penilaian ini didukung oleh reduksi data dan visualisasi data, yang memberikan solusi atas permasalahan yang disajikan dalam penelitian. Namun, kesimpulan yang disajikan dapat dipercaya jika didukung oleh bukti yang andal dan konsisten ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data.

Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan adalah penemuan baru yang belum pernah dilakukan sebelumnya. Temuan dapat berupa deskripsi atau deskripsi objek yang sebelumnya ambigu, yang sekarang menjadi jelas sebagai hasil penelitian, serta hubungan kausal atau interaksi, hipotesis, atau teori.¹⁶

Gambar 3.1
Komponen Alur Analisis Data



¹⁶ Hardani. Dkk, 171-172